

**PENERAPAN MOBILISASI UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN  
AKTIVITAS PADA PASIEN PASCA ACUTE CORONARY SYNDROME (ACS)  
DI RSA UGM**

Catur Susilaningrum, Abdul Majid, Rosa Delima, Sugeng Jurusan Keperawatan,  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jalan Tatabumi No 3, Banyuraden, Gamping,  
Sleman

Email: catursusilaningrum2@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit tidak menular yang menyebabkan angka kematian lebih dari 17 juta dalam setiap tahunnya di dunia, salah satunya penyakit kardiovaskuler yaitu acute coronary syndrome (ACS). Mobilisasi dini pada pasien ACS dapat meningkatkan kekuatan otot, menurunkan stres oksidasi dan inflamasi, selama beraktivitas atau latihan akan memaksimalkan 60%-75% intake oksigen dan meningkatkan produksi antioksidan.  
**Tujuan:** Menerapkan mobilisasi untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas pasca Acute Coronary Syndrome (ACS)

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Peneliti mengobservasi perubahan respon pada dua pasien terhadap tindakan mobilisasi yang sama yang dilakukan oleh peneliti.

**Hasil:** Hasil studi kasus menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada kedua pasien yang dilakukan mobilisasi dini memberikan respon sesuai yang diharapkan sehingga pada pasien pertama bisa melanjutkan mobilisasi ke level 2-3 sedangkan pasien kedua dapat melanjutkan mobilisasi ke level 3-4 dengan memonitor respon pasien saat dilakukan mobilisasi.

**Kesimpulan:** Pelaksanaan mobilisasi dini untuk pasien acute coronary syndrome apabila dilaksanakan secara optimal dapat mempercepat pemulihan. Pelaksanaan dilakukan dengan tetap memperhatikan aturan dan melihat respon pasien pada saat melakukan latihan.

**Kata kunci:** early mobilization AND myocardial infarction

- 1) Mahasiswa Keperawatan Politeknik Kesehatan Yogyakarta
- 2) Dosen Keperawatan Politeknik Kesehatan Yogyakarta

**APPLICATION OF MOBILISATION TO MEET ACTIVITY NEEDS IN PATIENTS AFTER ACUTE CORONARY SYNDROME (ACS) AT RSA UGM**

Catur Susilaningrum, Abdul Majid, Rosa Delima, Sugeng

Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jalan Tatabumi No 3,  
Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: catursusilaningrum2@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Cardiovascular disease is a non-communicable disease that causes more than 17 million deaths each year in the world, one of which is acute coronary syndrome (ACS). Early mobilisation in ACS patients can increase muscle strength, reduce oxidation stress and inflammation, during activity or exercise will maximise 60%-75% of oxygen intake and increase antioxidant production.

**Objective:** To implement mobilisation to meet activity needs after Acute Coronary Syndrome (ACS).

**Methods:** This study used a case study design. The researcher observed the change in response in two patients to the same mobilisation action performed by the researcher.

**Results:** The results of the case study showed that nursing care in both patients who were carried out early mobilisation gave the expected response so that the first patient could continue mobilisation to level 2-3 while the second patient could continue mobilisation to level 3-4 by monitoring the patient's response during mobilisation.

**Conclusion:** Implementation of early mobilisation for acute coronary syndrome patients if implemented optimally can accelerate recovery. Implementation is carried out while still paying attention to the rules and seeing the patient's response when doing the exercise.

**Keywords:** early mobilisation AND myocardial infarction

- 1) Nursing Student of Health Polytechnic Yogyakarta
- 2) Lecturer of Nursing Polytechnic of Health Yogyakarta